

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada mulanya kegiatan perdagangan sangat terbatas karena hanya meliputi satu wilayah atau satu negara saja, tetapi dengan pesatnya perkembangan zaman dan derasnya arus perdagangan maka perdagangan tidak lagi dilakukan pada satu wilayah negara saja tetapi dapat dilakukan dengan berbagai Negara. Selain itu perdagangan luar negeri merupakan factor penting dalam roda ekonomi suatu negara. Kegiatan impor juga mengambil peran penting dalam menentukan nasib perekonomian suatu negara tak terkecuali Indonesia. (Utama & Muthmainah, 2019)

Raflesia adalah salah satu brand Industri Kecil Menengah yang ada di Kabupaten Bojonegoro tepatnya di Desa Ngasem, usaha yang didirikan oleh Ibu Anna Nurhayati ini bergerak di bidang kuliner khas Bojonegoro berupa produk-produk berbagai macam olahan dari girut diantaranya adalah saripati girut, emping girut, rengginang girut dan lain sebagainya.

Produk dari Raflesia telah memiliki reseller dan konsumen hampir di seluruh wilayah di Indonesia dan luar negeri seperti Malaysia, Taiwan, Hongkong, Singapura, Jepang dan Korea Selatan. Menurut penuturan Ibu Anna Penjualan dari produk Raflesia mengalami penurunan baik dari jumlah maupun persentase pada 2 tahun terakhir. Hal ini disebabkan oleh pandemi covid yang sedang melanda Indonesia dan melambungnya harga komoditas seperti minyak goreng yang tidak diiringi dengan permintaan pasar yang stabil.

Menyikapi kondisi tersebut, diperlukan cara untuk mengukur seberapa besar kenaikan dan penurunan jumlah permintaan produk di beberapa yang akan datang sebagai data *alternatif*. apabila permintaan produk dari pasar Indonesia dan luar negeri belum meningkat secara signifikan atau justru mengalami penurunan permintaan, maka Industri Kecil Menengah Raflesia akan mengambil kebijakan yang strategis untuk mengupayakan peningkatan penjualan di pasar Indonesia dan luar negeri. Untuk mengetahui berapa besar kenaikan dan penurunan di beberapa

tahun berikutnya maka diperlukan proses peramalan (*forecasting*) berdasarkan data penjualan di tahun sebelumnya.

Alasan yang melatar belakangi penggunaan metode *moving average* atau rata-rata bergerak pada peramalan permintaan produk ekspor adalah metode *moving average* sudah banyak digunakan untuk menentukan trend dari suatu deret waktu, karena tujuan utama dari penggunaan rata-rata bergerak adalah untuk mengurangi atau menghilangkan acakan (*randomness*) dalam deret waktu (Irawan, 2020)

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- (1) Bagaimana mengetahui seberapa besar penurunan atau kenaikan jumlah permintaan produk di beberapa tahun mendatang sebagai data *alternatif* ?
- (2) Bagaimana penerapan metode *moving average* dalam peramalan jumlah produk ekspor yang nantinya dapat menjadi acuan dalam pengambilan kebijakan ?

1.3 Batasan Masalah

Penerapan metode *moving average* dalam peramalan permintaan produk ekspor agar menjadi acuan dalam pengambilan kebijakan ini memiliki batasan masalah sebagai berikut :

- (1) Data penjualan yang digunakan bersumber dari Industri Kecil Menengah Raflesia.
- (2) Tidak membahas pengelompokan dan pengambilan data penjualan yang digunakan.
- (3) Tidak membahas secara detail mengenai tampilan, bahasa pemrograman, kepraktisan dan keamanan dari aplikasi yang dibuat.
- (4) Sistem dapat memproses peramalan ketika sudah diketahui data masa lalu.
- (5) Aplikasi hanya berfokus pada perhitungan peramalan.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai oleh penulis dari penelitian Forecasting Permintaan Produk Ekspor Menggunakan Metode Moving Average Pada Industri Kecil Menengah adalah sebagai berikut :

- (1) mengetahui seberapa besar penurunan atau kenaikan jumlah permintaan produk ekspor di beberapa tahun mendatang.
- (2) Menerapkan metode *Moving Average* dalam forecasting permintaan produk ekspor di IKM Raflesia yang nantinya dapat menjadi acuan founder dalam pengambilan kebijakan.

1.5 Manfaat Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai oleh penulis dari penelitian ini adalah menerapkan metode *moving average* dalam peramalan jumlah permintaan produk sebagai berikut :

- 1) Mengetahui seberapa besar penurunan atau kenaikan jumlah permintaan produk di beberapa tahun mendatang berdasarkan data penjualan tahun sebelumnya.
- 2) Mengetahui bagaimana penerapan metode *moving average* pada peramalan angka permintaan produk di luar negeri.

1.6 Definisi Istilah

Berdasarkan fokus dan rumusan masalah penelitian, maka uraian definisi istilah penting dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- (1) ***SIPPro Raflesia*** merupakan kepanjangan dari Sistem Informasi Peramalan Permintaan Produk Raflesia berupa perangkat lunak yang dikembangkan untuk meramalkan angka permintaan produk di tahun-tahun mendatang.
- (2) ***Forecasting*** yang biasa dikenal sebagai peramalan adalah suatu Teknik menduga atau memperkirakan suatu keadaan dimasa yang akan datang

berdasarkan keadaan masa lalu dan sekarang sehingga dapat menetapkan suatu solusi atau tindakan untuk menghadapi sesuatu yang akan terjadi.



UNUGIRI